

Woro - Woro



INFOSS

INFORMASI SEPUTAR SALIB SUCI

1. Perayaan Imlek: Minggu, 10 Februari 2019, pukul 08.00 WIB. Seluruh umat diundang hadir.
2. Misa Wilayah 10: Rabu, 13 Februari 2019, pukul 19.30 WIB. Seluruh umat Wilayah 10 diundang hadir.
3. Pelantikan DPH periode 2019-2021: Minggu, 17 Februari 2019, pukul 08.00 WIB. Dilanjutkan Peresmian Gedung Karya Pastoral (GKP) dan Syukuran bersama seluruh umat. Misa akan dipersembahkan oleh Uskup Agung Jakarta Mgr. Ignatius Suharyo.
4. Rapat Rutin DPH bulan Februari: Jumat, 8 Februari 2019 dan 22 Februari 2019 pukul 19.30 WIB. Seluruh pengurus wilayah dan lingkungan diundang hadir.
5. Kunjungan DPH ke Wilayah 2: Selasa, 19 Februari 2019, pukul 19.30 WIB. Seluruh pengurus wilayah dan lingkungan Wilayah 2 diundang hadir.
6. Misa Wilayah 12: Sabtu, 23 Februari 2019, pukul 18.00 WIB. Seluruh umat Wilayah 12 diundang hadir.
7. Peringatan Hari Orang Sakit Sedunia: Sabtu, 23 Februari 2019, pukul 09.00 WIB. Dimulai dengan Misa Kudus, dilanjutkan pemberian Sakramen Perminyakan dan pemeriksaan kesehatan.
8. Posyandu Balita (pemberian vitamin A dan obat cacing): Minggu, 24 Februari 2019, pukul 10.00 WIB.

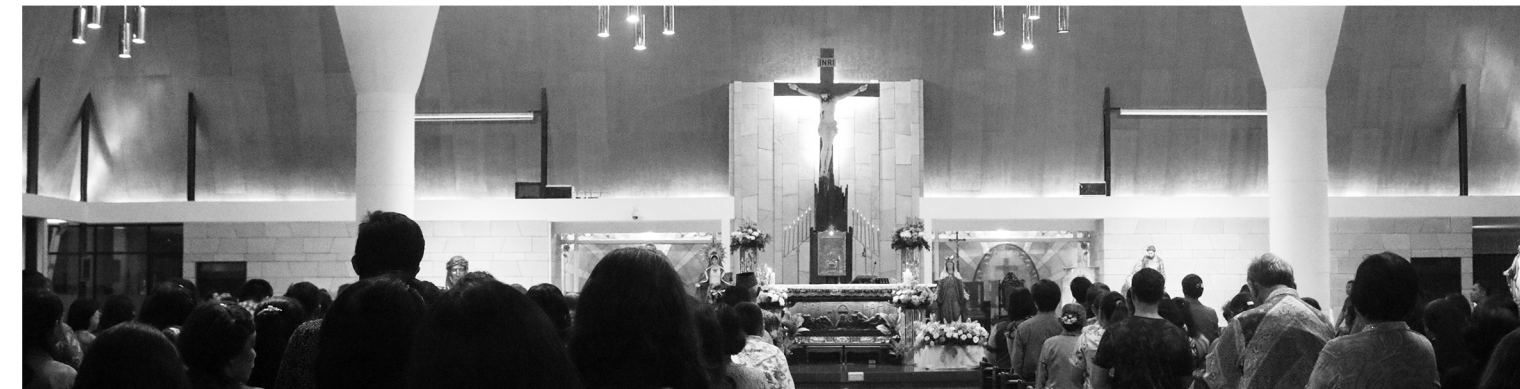


Refleksi



Oleh: Romo Alexius Dwi Widiatna, CM

Mimbar dan Altar Dibawa ke Pasar



Sebelum mendapatkan gelar atau tingkat tertentu dalam dunia per silatan, seseorang harus menjalani masa pendadaran, untuk memastikan bahwa dia layak mendapatkan grade atau tingkat sebagai pesilat.

Sebelum memulai karya-Nya, Yesus juga menjalani masa pendadaran di padang gurun selama 40 hari dengan berpuasa dan diakhiri dengan peperangan dengan iblis dan dimenangkan oleh Yesus. Dia layak menjadi Utusan Allah karena Roh Tuhan ada pada-Nya, sebagaimana dikatakan-Nya, "Aku diutus mewartakan Kabar Baik kepada orang-orang miskin" (Luk 4:18).

Di awal karya-Nya, Yesus-pun mewartakan Kabar Baik di rumah-rumah ibadat. Yesus sungguh-sungguh seorang guru, digugu lan

ditiru. Pengajaran-Nya sangat menarik, mudah dimengerti, dan didukung oleh pribadi-Nya yang berwibawa, tidak seperti ahli-ahli Taurat. Meskipun pewartaan dan pengajaran-Nya dilakukan di rumah ibadat, pemenuhannya atau pelaksanaannya terjadi di luar rumah ibadat. Misalnya, menyembuhkan orang sakit, mengusir setan, melakukan berbagai macam mukjizat, dan sebagainya. Kita semua yang setiap hari Minggu mendengarkan Firman Tuhan di mimbar sabda, mempersembahkan roti dan anggur di altar dan menerima Tubuh dan Darah Kristus dari altar yang sama, diajak untuk membawa mimbar dan altar ke pasar. Sabda Tuhan di mimbar, Ekaristi di Altar harus kita bawa ke pasar, yaitu dalam hidup sehari-hari dengan sesama terutama mereka yang menderita. Kita diutus untuk memberitakan kebaikan Tuhan.

Firman-Mu pelita bagi kakiku, dan terang bagi jalanku. Firman-Nya yang kita dengar kita amini, Tubuh dan Darah-Nya yang kita santap kita imani. Selanjutnya, kita diutus mengamalkannya dengan mewartakan kabar baik: rajin berbuat baik. Berbuatlah baik di mana pun, kapan pun, dan untuk siapa pun meskipun itu kecil.



Ingin produk & jasa anda dikenal lebih luas?

Anda bisa bekerjasama dengan kami, dengan beriklan di INFOSS, media Informasi Salib Suci

Untuk informasi lebih lanjut hubungi
TIM INFOSS 0813-8886-7100.

Dengan beriklan, anda ikut membantu kelangsungan media gereja kita.



www.parokicilincing.org

komsosparokicilincing@gmail.com

Gereja Salib Suci Paroki Cilincing

paroki salib suci cilincing

paroki_cilincing

0813.8886.7100



INFOSS
INFORMASI SEPUTAR SALIB SUCI

Penasihat

Romo Canisius Sigit Tridrianto, CM
Romo Alexius Dwi Widiatna, CM

Penanggung Jawab

Claudia Anggi
Ruci Mojoprasthi

Editor

Maretha P.S

Reporter

Hariyani
Elroy Tarigan
Anastasia Karyna Pramesthi
Maria Apriliani Jezika Tembaru

Desain Grafis

Jou Endhy Pesuarissa

Redaksi

Komsos Gereja Salib Suci
Jl. Raya Tugu No. 12 Jakarta Utara
HP: 081388867100
komsosparokicilincing@gmail.com
www.parokicilincing.org
fb: Gereja Salib Suci Paroki Cilincing
instagram: paroki_cilincing

Layanan Sekretariat Gereja

Selasa-Sabtu, 09.00-17.00 WIB
Minggu, 08.00-13.00 WIB

Jadwal Misa

Sabtu, 18.00 WIB
Minggu, 06.00 WIB
Minggu, 08.00 WIB
Minggu, 18.00 WIB

Jadwal Misa Harian

Gereja: Selasa & Jumat, 18.00 WIB
Kapel Sr. OSF: Senin, Selasa,
Jumat & Sabtu, 05.30 WIB
Kapel Sr. PK: Rabu, 06.00 WIB
Kapel Sr. ALMA: Kamis, 06.00 WIB

Kritik, Saran & Iklan

komsos gereja salib suci
HP: 081388867100
komsosparokicilincing@gmail.com

Keluarga



“Jangan Gengsi Minta Maaf...”



Lima belas menit sebelum Misa Minggu sore (27/1), sebanyak 36 pasangan suami istri berbaris rapi di pintu Gereja Salib Suci. Hari itu menjadi hari spesial bagi mereka karena mereka merayakan Hari Ulang Tahun Perkawinan (HUP).

Dalam Perayaan Ekaristi yang dipimpin oleh Romo Alexius Dwi Widiatna, CM, ke-36 pasangan memperbaharui janji pernikahan mereka di hadapan Tuhan. Usai mengucapkan janji pernikahan, Romo Alex meminta para suami untuk mencium kening para istri.

Perayaan HUP masih berlanjut usai. Saat ramah tamah, pasangan suami istri Thelma dan Joseph membagikan pengalaman mereka selama berumah tangga. Usia pernikahan Thelma dan Joseph memasuki tahun ke-40. Tentu perjalanan panjang itu buah dari anugerah Tuhan. Selain itu juga karena mereka mau berkomitmen mempertahankan pernikahan mereka. Mau berkomitmen untuk saling setia. Mau berkomitmen menepati janji pernikahan yang telah diucapkan di hadapan Allah.

Thelma bercerita, ketika ia dan suami bertengkar, ia berupaya untuk segera berdamai. “Saya ingin diamkan suami sampai besok, tetapi malamnya saya mau berdoa Bapa Kami.” Dalam doa Bapa Kami tertulis: ampunilah kesalahan kami seperti kami pun mengampuni

yang bersalah kepada kami. “Bagaimana saya bisa berdoa jika saya belum mengampuni suami saya? Saya tidak mau berbuat dosa 2 kali.” Karena itu, sebelum berdoa, mau tidak mau, Thelma dan suami harus menyelesaikan masalah mereka. “Itu yang membuat kami selalu tidak membawa pertengkaran sampai besok pagi. Kami dipersatukan di depan altar untuk saling setia. Jika saya mau enaknya saja, saya akan tinggalkan dia. Tetapi saya selalu ingat janji pernikahan di depan altar. Jadi bagaimanapun saya harus mengusahakan untuk tetap mempertahankan pernikahan kami,” kata Thelma.

Pasangan lainnya yang merayakan HUP-nya adalah Rufina Doe dan Pius Laja Pera. Rufina bersyukur bisa merayakan HUP-nya yang ke-27. Kepada INFOSS, Rufina berbagi rahasia sukses pernikahannya. “Saya dan suami belajar untuk bisa saling mengerti. Dalam berumah tangga ada cek-cok kecil itu wajar, tapi harus cepat diselesaikan. Harus saling koreksi. Harus mau mengakui kesalahan kita. Jangan gengsi untuk minta maaf kepada pasangan.”

Selain itu, Rufina dan suami menerapkan prinsip harus saling percaya. “Jangan mengekang pasangan kita. Suami istri harus saling percaya. Salah satu penyebab perceraian, yaitu karena kita

mengekang pasangan kita. Tidak percaya pada pasangan. Kita harus saling percaya. Biarlah Tuhan yang mengendalikan pasangan kita. Kita harus percaya bahwa dalam penyelenggaraan Tuhan, semuanya akan baik,” tukas Rufina, yang menikah dengan Pius Laja Pera pada 29 November 1992.

Pasangan lainnya, Starlait Rahesti Batubara dan Johannes Ferry Simbolon. Mereka merayakan HUP yang ke-3. Pernikahan yang masih dalam tahap adaptasi dengan pasangan. Hal itu diakui Johannes atau yang biasa disapa John.

“Kami masih beradaptasi. Belajar menerima kelebihan dan kekurangan masing-masing. Ke depannya pasti akan ada ujian terus. Yang penting kami terus mencintai satu sama lain. Mencintai kelemahan dan kelebihan. Ketika bertengkar dengan pasangan, salah satu harus ada yang mengalah. Saya berharap keluarga saya selalu rukun dan diberkati Tuhan,” harap John. HUP merupakan program dari Seksi Kerasulan Keluarga. HUP yang diadakan bulan Januari, merayakan HUP pasangan yang menikah pada bulan November, Desember, dan Januari. “Kami berharap para ketua lingkungan bisa

mengimbuu umatnya untuk mau ikut memperbaharui cinta dan janji perkawinan mereka saat merayakan Hari Ulang Tahun Perkawinan (HUP),” harap Koordinator SKK, Fransisco Pinto Da Cunha. HUP selanjutnya akan diadakan pada April mendatang. Bagi pasutri yang HUP-nya jatuh pada bulan Februari-April, bisa ikut serta dalam HUP tersebut. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Seksi Kerasulan Keluarga Paroki Cilincing. (Sip)



Tanya Romo

Oleh: Romo Emanuel Prasetyono, CM



Mengajak Anak Ikut BIA

Salam kenal Romo Pras,

Romo, saya ingin memperkenalkan Perayaan Ekaristi kepada anak saya sejak kecil, tetapi selama Perayaan Ekaristi ia sering kali membuat gaduh sehingga mengganggu umat. Akhirnya saya membawa anak saya bermain di luar. Tidak berapa lama, saya ajak ia masuk lagi ke dalam gereja. Tetapi ia kembali membuat gaduh. Saya ingin bertanya Mo, bagaimana caranya supaya anak saya bisa mengenal Perayaan Ekaristi tanpa mengganggu umat lain? Dan apakah tindakan saya tepat, mengajak anak bermain di luar saat Misa?

Dwi

Sebaiknya anak Anda diajak untuk mengikuti Bina Iman Anak (BIA) atau Sekolah Minggu. Dengan mengikuti BIA, anak Anda akan mendapatkan pembinaan iman. Lalu anak Anda juga bisa masuk lagi ke dalam gereja ketika menerima berkat dari Romo. Memang ada baiknya jika anak harus mengalami Ekaristi. Tetapi jika ia malah membuat gaduh, apakah ia sungguh bisa memahami Ekaristi? Tentu tidak.

Mana yang lebih bermanfaat: mengajak anak mengikuti Ekaristi tetapi malah membuat gaduh atau tidak mengikuti Ekaristi tetapi mendapat pemahaman iman

dengan mengikuti BIA? Menurut saya akan lebih bijak jika si anak diajak untuk memahami Ekaristi sesuai tahapannya.

